

Pemberdayaan Masyarakat Tentang Alur Pendaftaran Haji & Estimasi Keberangkatan Melalui Via Smartphone

Ahmad Tajul Arifin W¹, Ariq Ramlan², Egin Akmalia³, Novi Hidayat Afsari⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ahmadtajul2206@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Ariqramlan012@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati e-mail: eginakmalia1@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati e-mail : novi.afsari@gmail.com

Abstrak

Masyarakat yang tinggal di perkampungan seringkali sulit mendapatkan akses ataupun perhatian akan kebutuhan pengembangan teknologi. Seperti halnya yang terjadi di Desa Cihampelas Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat terdapat permasalahan terhadap pendaftaran ibadah haji. Tujuan sosialisasi ini adalah untuk memaksimalkan potensi masyarakat terhadap gairah ibadah haji. Metode yang digunakan adalah mengadopsi dari siklus-siklus KKN sisdamas yang tercantum dalam petunjuk teknis dan pelaksanaannya. Adapun hasil dari kegiatan ini antara lain: Pertama, Pengadaan kegiatan mengenai pendaftaran ibadah haji. Kedua, Pengembangan potensi terhadap tatacara cek porsi haji lewat smatphone.

Kata Kunci: KKN Sisdamas, Sosialisasi, Haji, Pendaftaran

Abstract

People who live in villages often find it difficult to get access to or pay attention to the need for technological development. As happened in Cihampelas Village, Cihampelas District, West Bandung Regency, there were problems with registration for the Hajj pilgrimage. The aim of this outreach is to maximize the community's potential for passion for the Hajj pilgrimage. The method used is to adopt the KKN Sisdamas cycles listed in the technical and implementation instructions. The results of this activity include: First, holding activities regarding registration for the Hajj pilgrimage. Second, developing the potential for procedures for checking Hajj portions via smartphone

Keywords: KKN Sisdamas, Socialization, Hajj, Registration

A. PENDAHULUAN

Model KKN-DR Sisdamas merupakan Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan dalam semangat kampus merdeka, diwujudkan dengan pemberdayaan masyarakat melalui refleksi dan peencanaan serta pelaksanaan program sesuai kompetensi peserta KKN dan disesuaikan dengan hasil refleksi sosial tentang kondisi dan potensi masyarakat di daerah masing-masing.

¹Menurut Rochimi, 2010 Haji dan Umrah merupakan salah satu ibadah yang diwajibkan bagi setiap muslim yang mampu. Kewajiban ini merupakan rukun islam yang kelima. Karena haji merupakan kewajiban, maka apabila orang yang mampu tidak melaksanakannya maka berdosa dan apabila melaksanakannya mendapat pahala. Sedangkan makna haji bagi umat islam merupakan respon terhadap panggilan Allah Swt.

²Ibadah Haji merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan bagi yang mempunyai kemampuan baik rohani, jasmani, serta rejeki yang berlebihan. Disamping itu, perlu adanya kesadaran dan perjuangan menegakan hak-hak bagi calon Jemaah yang hendak melaksanakannya. Dan selain kemampuan rohani maupun jasmaninya, seseorang yang akan berangkat haji harus memiliki niat yang kuat juga dalam hatinya, agar perjalanan haji akan berjalan dengan lancar.

Kampung Babakan Kubang Desa Cihampelas Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat masyarakat yang tergolong religius, aktif dalam kegiatan masyarakat, konsistensi tokoh agama yang mempetahankan tradisi keagamaan dan guyub (memelihara kerukunan). Masyarakat seharusnya jeli di zaman era teknologi yang canggih terhadap alur pendaftaran agar supaya tidak tertipu oleh segelintir orang yang mengatasnamakan pihak tertentu.

B. METODE PENGABDIAN

Pendekatan terhadap masyarakat yang digunakan dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang dilakukan di Desa Cihampelas ini berdasarkan pemerdayaan masyarakat adalah analisis dengan menggunakan metode wawancara terhadap apa saja permasalahan, keunggulan, juga kebutuhan yang dimiliki masyarakat. Adapun metodologi yang digunakan dalam kegiatan KKN yang digunakan di Desa Cihampelas, diantaranya adalah:

Metode Wawancara merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengumpulkan informasi atau data dari seseorang atau kelompok orang. Namun, agar wawancara dapat berjalan dengan lancar dan memberikan hasil maksimal, diperlukan persiapan yang matang dari kedua belah pihak, yaitu interview dan responden. Wawancara menurut Sugiyono (2016:194) menyatakan bahwa "wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk

¹ (Menurut Rochimi, n.d.)

² (Al-'aqil, n.d.)

menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Kegiatan wawancara pada kegiatan KKN di Desa Cihampelas dilakukan hampir disetiap kegiatan dari mulai pembukaan dengan rebug warga dan kegiatan lainnya. Menggali informasi tentang apa saja permasalahan yang menjadi kebingung mengenai Pendaftaran Haji & Estimasi Keberangkatan melalui Smartphone.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan kamis 10 Agustus 2023. Program diawali dengan melaksanakan kegiatan refleksi sosial. Pada refleksi sosial ini kami memberikan kesempatan kepada warga untuk menanyakan seputar haji. Dalam refleksi ini kami menjelaskan beberapa aspek bagaimana alur pendafrtan ibadah haji dan cara cek estimasi kuota haji via smartphone. Kegiatan ini dilakukan di Desa Cihampelas Kecamatan Cihampelas khususnya di Kp. Babakan Kubang.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini kami sebagai mahasiswa Prodi Manajemen Haji Umrah memberikan edukasi baru seputar haji melalui aplikasi yang sudah tersedia di playstore tentunya ada beberapa aplikasi yaitu haji pintar, pusaka (Kementrian Agama), yang pada zaman ini mudah di akses oleh semua orang. Terlebih pada itu masyarakat tidak perlu pergi jauh hanya untuk cek kuota keberangkatan ibadah haji.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan program ini kami berupaya untuk menyampaikan kepada masyarakat Desa Cihampelas terkhusus kp. Babakan kubang agar lebih mengetahui tentang fungsi aplikasi Haji Pintar dan Pusaka (Kementrian Agama). Pentingnya peranan informasi dan teknologi dalam pengelolaan suatu pelayanan penyelenggaraan ibadah haji merupakan hal yang mutlak dibutuhkan. Faktor pemicunya ialah semakin majunya masyarkat Indonesia karena berbagai faktor seperti Pendidikan, demokrasi politik, pembangunan ekonomi, serta berbagai macam permasalahan yang bentuk, jenis, dan intensitasnya berbeda dengan masa-masa sebelumnya.

Diadakannya kegiatan ini untuk menambahkan wawasan terhadap teknologi digital seputar haji yang sedang dikembangkan oleh ³pemerintah. Kegiatan ini menjadi salah satu dampak dalam perkembangan haji di Indonesia khususnya di wilayah Kabupaten Bandung Barat. Dalam perkembangan saat ini proses pemanfaatan teknologi informasi yang ada sudah semakin canggih dengan adanya pemanfaatan Teknologi dan informasi seperti pendaftaran Elektronik, pembinaan, informasi jamaah haji, hak dan kewajiban haji, bimbingan manasik dan estimasi keberangkatan haji.

Adapun tahapan yang kami berikan kepada masyarakat Pertama; Menjelaskan tentang fungsi dari aplikasi Haji Pintar dan Pusaka, Kedua: Mempraktikan tata cara dari mulai download aplikasi sampai menggunakan aplikasi tersebut, Ketiga; ⁴Mengenal fitur

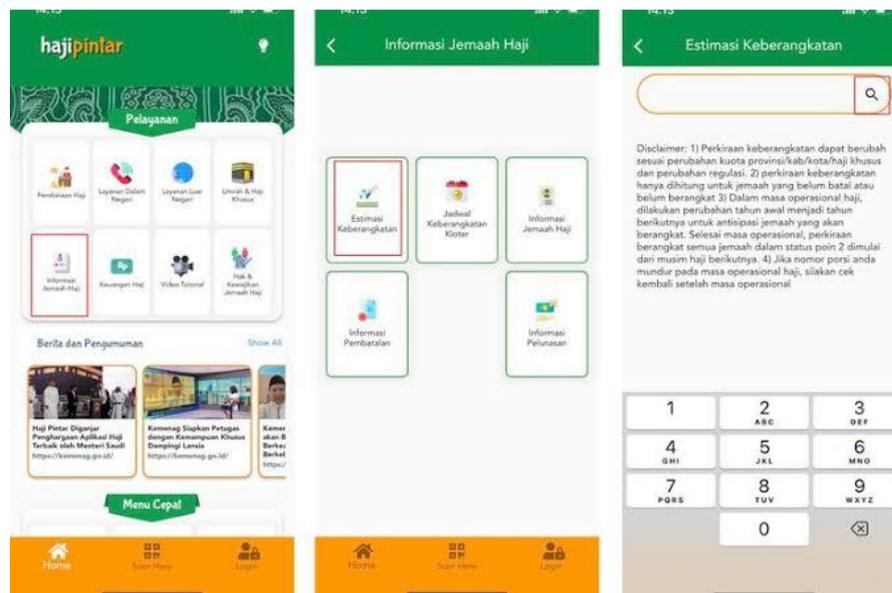
³ (Islamika Zulfiana, n.d.)

⁴ (Sutabri, n.d.)

yang sudah ada di Aplikasi Haji Pintar salah satunya cek estimasi keberangkatan Haji dengan cara memasukkan nomor porsi calon Jemaah haji yang dimiliki oleh calon jamaah yang terdaftar pada Surat Pendaftaran Haji (SPH). Keempat; Masyarakat menggunakan aplikasi tersebut dengan tahapan yang sudah kami berikan.



Gambar 1. Daftar Haji Via Smartphone



Gamabar 2. Pengecekan Estimasi Keberangkatan

E. PENUTUP

Dari hasil sosialisai dengan masyraakat menghasilkan beberapa faktor diantaranya masyarakat lebih mengetahui bahwasannya teknokogi dan inforrmasi semakin canggih dan mudah diakses melalui aplikasi yang sudah disediakan oleh Kementrian Agama yaitu Haji Pintar dan pusaka, dengan adanya aplikasi tersebut menjadi lebih mudah kepada calon jamaah haji untuk menikmati pelayanan haji.

Ibadah Haji merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan bagi yang mempunyai kemampuan baik rohani, jasmani, serta rejeki yang berlebihan. Disamping itu, perlu adanya kesadaran dan perjuangan menegakan hak-hak bagi calon Jemaah yang hendak melaksanakannya. Dan selain kemampuan rohani maupun jasmaninya, seseorang yang akan berangkat haji harus memiliki niat yang kuat juga dalam hatinya, agar perjalanan haji akan berjalan dengan lancar.

Pentingnya peranan informasi dan teknologi dalam pengelolaan suatu pelayanan penyelenggaraan ibadah haji merupakan hal yang mutlak dibutuhkan. Faktor pemicunya ialah semakin majunya masyarkat Indonesia karena berbagai faktor seperti Pendidikan, demokrasi politik, pembangunan ekonomi, serta berbagai macam permasalahan yang bentuk, jenis, dan intensitasnya berbeda dengan masa-masa sebelumnya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdiaan Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan kesempatan kepada kami selaku mahasiswa untuk melaksanakan KKN SISDAMAS ini. Terimakasih juga kami ucapkan kepada Ibu Novi Hidayati Afsari S.KOM.I., M.AG selaku dosen pembimbing lapangan yang telah mendampingi dan memberikan arahan serta dukungan untuk berlangsungnya kegiatan KKN ini. Kami ucapkan terimakasih juga kepada Pak Asep Mulyadi selaku Kepala Desa Cihampelas yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN SISDAMAS di Desa Cihampelas juga telah memberikan arahan kepada kami tentang bagaimana Desa Cihampelas. Tidak lupa pula kami ucapkan kepada tokoh masyarakat, tokoh pendidik, organisasi kepemudaan (karang taruna, serta seluruh Masyarakat Desa Cihampelas khususnya warga RT 02) yang telah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan KKN SISDAMAS

G. DAFTAR PUSTAKA

Al-'aqil, Tholal Bin Ahmad, Petunjuk Bagi Jamaah Haji dan Umroh, (1427H).

Islamika Zulfiana, "Pembuatan Rencana Strategis SI/TI Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta", Jurnal Informatika, Maret, 2014.

Krinstanto,Andri, Perancangan Sisitem Informasi dan Aplikasinya, (Yogyakarta : Gava Media,2007)

DIANA SANTY, Nengah Wahyu. *Citra Perusahaan Garuda Indonesia: Persepsi Para Loyalis Garuda Indonesia*. 2021. PhD Thesis. STTKD Sekolah Tinggi Teknologi Kerdigantaraan Yogyakarta.

Sutabri, Tata, Sistem Informasi Manajemen, (Yogyakarta: Andi, 2005).

Kementrian Agama, teknologi-informasi-mudahkan-layanan-hajid-dan-umrah (Jakarta,2019)

Menurut Rochimi, 2010

Departemen Agama RI, Bunga Rampai perhajian, (Jakarta: Dirjend Bimas Islam,1998)